

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari pembahasan hasil penelitian pada BAB IV peneliti dapat merumuskan beberapa simpulan dan rekomendasi dalam penelitian ini

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Pembelajaran berbasis keunggulan lokal memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada sekolah untuk menggali dan mengembangkan potensi lokalnya dalam pembelajaran dengan menjadikan keunggulan lokal sebagai sumber belajar. Hal tersebut dilaksanakan guna membangun keterampilan berpikir dan pengalaman peserta didik yang mengarah pada pembelajaran dengan menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan pengalaman langsung.

Pemanfaatan keunggulan lokal sebagai sumber belajar mengharuskan pendidik agar lebih kreatif dan memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Dengan demikian diharapkan peserta didik dapat mengimplementasikan pengetahuannya menjadi suatu keterampilan yang berguna untuk kelangsungan kehidupan masa depan dan menginternalisasikan karakter kewarganegaraan yang telah terbentuk dalam dirinya untuk mengontrol pemanfaatan dan pelestarian keunggulan lokal tersebut.

Implementasi pembelajaran berbasis keunggulan lokal ini memiliki berbagai manfaat, diantaranya adalah *pertama* Keunggulan lokal dijadikan sebagai laboratorium alami dalam proses pembelajaran siswa baik melalui proses pembelajaran mata pelajaran (intrakurikuler), pengembangan diri, dan muatan lokal. *Kedua*, Pemberdayaan keunggulan lokal pada lingkungan sekolah terdekat sebagai media pembelajaran siswa. Siswa lebih memahami keunggulan-

Rosidah, 2014

pembinaan karakter kewarganegaraan melalui pembelajaran berbasis keunggulan lokal (studi kasus di sma negeri 1 pangandaran)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keunggulan lokal, yang dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang lebih berarti. *Ketiga*, Mengangkat, melestarikan dan memberdayakan lingkungan dan budaya serta keunggulan lokal pada siswa dan proses pembelajaran siswa. Melestarikan nilai-nilai dan menanamkannya kepada peserta didik.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Warga sekolah memahami pendidikan berbasis keunggulan lokal sebagai pembelajaran yang memanfaatkan keunggulan lokal daerahnya (sumber daya alam, sumber daya manusia, geografis, budaya, historis dan potensi daerah lainnya) yang bermanfaat dalam proses pengembangan *knowledge*, *skill* dan *attitude* peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik. Pembinaan karakter melalui pembelajaran berbasis keunggulan lokal diharapkan mampu mencetak peserta didik yang memiliki kemampuan mengolah sumberdaya sehingga memperoleh penghasilan, mengetahui keunggulan lokal daerahnya dan melestarikan sumberdaya dan keunggulan lokal daerahnya. Dengan demikian pembinaan karakter melalui pembelajaran berbasis keunggulan lokal tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi juga diinternalisasi di dalam dirinya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Terdapat nilai-nilai yang cocok untuk diintegrasikan kedalam pembelajaran berbasis keunggulan lokal, diantaranya adalah nilai-nilai agama, nilai-nilai kultural, dan nilai-nilai yang ada di dalam Standar Nasional Pendidikan. Titik temu antara ketiga kelompok nilai tersebut yang nampak nyata dalam pembelajaran berbasis keunggulan lokal adalah kemandirian, mencintai lingkungan, bertanggung jawab, gigih dan tangguh. Nilai-nilai tersebut merupakan gambaran nilai yang berkembang dalam masyarakat yang sebagian besar merupakan masyarakat nelayan.

- c. Implementasi pembelajaran berbasis keunggulan lokal merupakan alternatif solusi untuk membangun keterampilan berpikir peserta didik, membina karakter kewarganegaraan peserta didik serta membekali peserta didik dengan keterampilan yang sesuai dengan karakteristik daerahnya. Pembelajaran berbasis keunggulan lokal sebagai upaya pembinaan karakter kewarganegaraan diarahkan pada pembelajaran kontekstual dari masing-masing mata pelajaran. Hal ini untuk melatih peserta didik dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan yang dihadapinya baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. Objek pembelajaran berbasis keunggulan lokal pada masing-masing mata pelajaran sangat mudah ditemui di lingkungan sekitar sekolah. Hal ini mempermudah guru untuk menghadirkan objek tersebut secara nyata baik di dalam kelas maupun tugas terstruktur di luar kelas.
- d. Pelaksanaan pembelajaran berbasis keunggulan lokal di SMA N 1 Pangandaran tidak lepas dari factor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Faktor pendukungnya adalah sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), dukungan masyarakat, dukungan pemerintah, antusiasme peserta didik, dan kerjasama antar guru pbkl. Sementara faktor penghambatnya antara lain minimnya anggaran, minimnya sosialisasi dan pembinaan, keterbatasan komunitas (sehingga tidak ada MGMP dll).
- e. Pembelajaran berbasis keunggulan lokal yang dilaksanakan di SMA N 1 Pangandaran memiliki tiga peranan. *Pertama*, sebagai sarana pembelajaran kontekstual. Adanya potensi dan keunggulan daerah yang dapat dimanfaatkan sebagai objek pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik mengaitkan materi yang dipelajari dengan dengan keadaan yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian proses belajar berlangsung sangat alamiah karena peserta didik mengalami sendiri melalui praktek maupun pengamatan potensi keunggulan lokal yang ada di sekitarnya. Sehingga pembelajaran berbasis keunggulan lokal bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan kepada peserta didik namun juga mensejajarkan antara materi yang mereka terima dengan keadaan nyata di lingkungannya.

Dengan demikian terjadilah transformasi kehidupan dalam pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan. *Kedua*, pendayagunaan dan pelestarian keunggulan lokal. Upaya pendayagunaan potensi lokal ini dikembangkan di sekolah melalui pembelajaran berbasis keunggulan lokal. Siswa dibekali dengan keterampilan untuk mengolah dan mengembangkan potensi lokalnya sehingga dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk menjadi warga Negara yang mandiri. *Ketiga*, membina karakter kewarganegaraan peserta didik. Pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran berbasis keunggulan lokal diarahkan pada pembentukan karakter kewarganegaraan dalam mendayagunakan, melestarikan potensi lokalnya serta menjaga kelestarian alam sekitar dengan arif dan bijaksana. Karakter kewarganegaraan yang dibina melalui pembelajaran berbasis keunggulan lokal diantaranya adalah menjadi anggota masyarakat yang independen, memenuhi tanggung jawab personal kewarganegaraan dibidang ekonomi dan politik, menghormati harkat dan martabat kemanusiaan setiap individu, berpartisipasi dalam urusan-urusan kewarganegaraan secara efektif dan bijaksana.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti rumuskan beberapa rekomendasi untuk:

1. Sekolah
 - a. Diharapkan adanya control dan pembinaan yang berkelanjutan bagi peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi untuk memanfaatkan *skill* yang mereka dapatkan. Sehingga upaya untuk membentuk warga negara yang independen dapat terlaksana.
 - b. Sekolah dapat mengikutsertakan akademisi lokal (tokoh masyarakat, guru, LSM dll) yang memahami potensi daerah secara holistic, baik sumberdaya alam, sumber daya manusia, budaya, geografis, sejarah dan lain lain yang diharapkan mampu memberikan kemajuan dalam mengembangkan pembelajaran berbasis keunggulan lokal di satuan pendidikan.

2. Peserta didik
 - a. Untuk mengembangkan skill tersebut, diharapkan peserta didik mempraktekannya di luar sekolah
 - b. Peserta didik tidak hanya terpaku pada keunggulan lokal yang dipilih oleh guru tetapi juga diharapkan mampu mengusulkan keunggulan lokal apa yang ingin mereka kembangkan.
3. Pemerintah kabupaten Pangandaran
 - a. Diadakannya evaluasi pelaksanaan pembelajaran berbasis keunggulan lokal dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis keunggulan lokal
 - b. Diadakannya pembinaan bagi kepala sekolah, pengembang, maupun guru-guru sehingga ada *upgrade* pengetahuan dan mengetahui pelaksanaan Pembelajaran berbasis keunggulan lokal yang ideal.
 - c. Dibentuknya komunitas bagi guru PBKL atau insan peduli PBKL
4. Peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam lagi mengenai penelitian PBKL ini.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara keseluruhan PBKL dalam lingkup sekolah
5. Mata pelajaran yang menerapkan PBKL
 - a. Diharapkan dapat menggali keunggulan lokal yang tidak memberatkan peserta didik dalam mempraktekannya, terutama mengenai masalah financial.
 - b. Diharapkan tidak hanya mengembangkan potensi SDA dari hasil laut saja, tetapi juga dari hasil pertanian ataupun yang lainnya.